BAB VI

TINJAUAN KEMBALI, KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab yang terakhir ini, penulis akan meninjau kembali penelitian yang telah dilaksanakan, baik secara teoritis maupun empiris. Selanjutnya juga dikemukakan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang penulis sampaikan sebagai masukan dalam memecahkan masalah seperti dalam topik penelitian.

A. Tinjauan Kembali

Sebelum penulis mengambil kesimpulan, terlebih dahulu akan mengadakan tinjauan kembali tentang pokok-pokok masalah yang telah dibahas pada bab-bab terdahulu. Dengan mengadakan tinjauan kembali, penulis berharap dapat memberikan gambaran secara singkat dan menyeluruh terhadap materi dalam penelitian.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah kemampuan intelegensi dan pergaulan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap perilaku kenakalan remaja. Suatu permasalahan tersebut sebagai berikut:

1. Hipotesa Minor

a. Terdapat pengaruh signifikan kemampuan kognisi terhadap timbulnya perilaku kenakalan remaja.

b. Terdapat pengaruh signifikan pergaulan teman sebaya terhadap timbulnya perilaku kenakalan remaja

2. Hipotesa Mayor

Terdapat pengaruh signifikan kemampuan kognisi dan pergaulan teman sebaya terhadap penyebab perilaku kenakalan remaja.

B. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian dan pengolahan data dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Hipotesis minor pertama berbunyi "Terdapat pengaruh signifikan kemampuan kognisi terhadap timbulnya perilaku kenakalan remaja" diterima.
- Hipotesis minor yang kedua berbunyi "Terdapat pengaruh signifikan pergaulan teman sebaya terhadap timbulnya perilaku kenakalan remaja." diterima.
- 3. Hipotesis mayor yang berbunyi "Terdapat pengaruh signifikan kemampuan kognisi dan pergaulan teman sebaya terhadap penyebab perilaku kenakalan remaja" diterima.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, selanjutnya penulis kemukakan beberapa pendapat / saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Hasil penelitian dapat menjadi bahan referensi sekolah untuk lebih meningkatkan kerjasama antara sekolah dengan konselor sekolah dalam memperhatikan perilaku siswa sehingga dapat mencegah maupun mengatasi munculnya kenakalan remaja.

2. Bagi Konselor Sekolah

- a. Dapat menjadi masukan bagi konselor sekolah pada umumnya dan khususnya SMPN 12 Madiun dalam rangka untuk meningkatkan layanan bimbingan dan konseling di sekolah secara maksimal dengan topik-topik yang mencegah maupun mengatasi perilaku kenakalan remaja.
- b. Dapat menjadi masukan bagi guru untuk mendalami siswa sehingga dapat menumbuhkan perilaku yang baik dan santun dimana saja mereka berada.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua dapat meningkatkan hubungan relasi komunikasi dengan konselor sekolah dalam menyampaikan informasi anak sebagai bahan pemberian layanan yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak secara optimal.

4. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat menumbuhkan kesadaran pada siswa akan bahaya dampak perilaku kenakalan remaja baik secara diri pribadi ataupun orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto , S. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Bina Aksara
- Arsal.2012.kenakalan remaja di kelurahan tammua kecamatan tallo kota Makassar.(Online).Tersedia: http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/1982. (diakses tanggal 16 oktober 2016)
- Azwar, Saifudin. 1998. Metodologi Penelitian. Jakarta: Gramedia.
- Dika,Rahnawati.2014.hubungan pergaulan kawan sebaya dengan kenakalan remaja siswa kelas VIII di SMPN 17 kota bengkulu(Online). Tersedia: http://repository.unib.ac.id/8303/. (diakses tanggal 16 oktober 2016)
- Hanifah, Herlina,dkk. *Psikodiagnostik intelegensi*. Universitas pendidikan indonesia. Tersedia: http://repositoryupi.ac.id/1927. (diakses tanggal 12 november 2016)
- Elisa, Happy Amalia. 2015. faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kehamilan tidak diinginkan pada remaja. (online). Tersedia: http://lib.unnes.ac.id/22947/1/6411411196.pdf. (diakses tanggal 19 november 2016)
- Fitria, Aprilia. 2013. *Hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan perilaku kenakalan remaja pada siswa SMAN 1 Grobogan*. (online) tersedia: http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/sip.(diakses tanggal 19 november 2016)
- Goleman, Daniel. 1999. *Kecerdasan emosi untuk mencapai puncak prestasi. Jakarta*: Gramedia pustaka Utama.
- Hadi, Sutrisno.1987. Metodologi Research. Yogyakarta: Gajah Mada
- Mappiare Andi, 1992. *Psikologi Perkembangan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Nurgiyantoro,B.2004. *Statistic Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Poerwadarminto. 1998. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2005. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja grafindopersada

Santrock , J.W. 2007. Perkembangan Anak Jilid 2. Jakarta : Erlangga.

Sudarsono, 1993. Kenakalan remaja. Jakarta: Rinneka Cipta.

Sugiyono.2003. *Statistic Untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta PerpustakaanUpi(Online)http://aresearch.upi.edu/operator/upload/sktp_054022_chapter1.pdf "penerapan konsep kepemimpinan dengan perilaku siswa di sekolah dan hubungannya terhadap pendidikan berbasis karakter" (diakses tanggal 27 oktober 2016)

Willis, Sofyan. 2005. Remaja & Masalahnya. Jakarta: Alfabeta.